



Peran Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di Sekolah

Asmaul Husna¹, Maulida², Nisa Febriyanti Tanjung³, Santi Sari Devi Manurung⁴, Ahmad Mukhlisin⁵

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email Korespondensi : asmaulhusnahrhap@gmail.com¹, maulidaaida67@gmail.com², nisafebriyantitanjung@gmail.com³, manurungdevi45@gmail.com⁴

Abstract : *The role of organizational culture in improving student academic achievement in schools. The research method used involved an analysis of the literature and previous studies highlighting the relationship between organizational culture and academic achievement. The results of the analysis show that building and strengthening organizational culture, such as a clear vision and mission of the school, effective leadership, open communication, community participation, and reward and recognition systems, contribute significantly to improving students' academic achievement. The references used in this article support the importance of a healthy organizational culture in creating a high-achieving and enjoyable learning environment for every student. The implications of these findings emphasize the need for schools to prioritize building a strong organizational culture to improve overall student academic achievement.*

Keywords : *Role, Organizational Culture, Academic*

Abstrak : Peran budaya organisasi dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di sekolah. Metode penelitian yang digunakan melibatkan analisis literatur dan studi sebelumnya yang menyoroti hubungan antara budaya organisasi dan prestasi akademik. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembangunan dan penguatan budaya organisasi, seperti visi dan misi sekolah yang jelas, kepemimpinan efektif, komunikasi terbuka, partisipasi komunitas, dan sistem penghargaan dan pengakuan, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Referensi yang digunakan dalam artikel ini mendukung pentingnya budaya organisasi yang sehat dalam menciptakan lingkungan belajar yang berprestasi tinggi dan menyenangkan bagi setiap siswa. Implikasi dari temuan ini menekankan perlunya sekolah untuk memprioritaskan pembangunan budaya organisasi yang kuat guna meningkatkan prestasi akademik siswa secara keseluruhan.

Kata kunci : *Peran, Budaya Organisasi, Akademik*

1. LATAR BELAKANG

Budaya organisasi, menurut Martin (Kristiawan et al., 2017), adalah seperangkat sikap, nilai, dan keyakinan yang biasanya dimaksudkan untuk mengarahkan perilaku organisasi. Nilai-nilai inti yang dipilih berfungsi sebagai pedoman untuk apa yang harus dan tidak boleh dilakukan oleh setiap anggota organisasi. Nilai-nilai tersebut adalah kode moral, norma, standar, keyakinan, sikap, niat, kebiasaan, dan etika.

Selain itu, budaya organisasi dijelaskan oleh Schein (1992: 12) sebagai pola mendasar yang diadopsi organisasi untuk bertindak dan memecahkan masalah, menghasilkan karyawan yang dapat beradaptasi dengan keadaan mereka, dan menyatukan anggota organisasi. Oleh karena itu, budaya organisasi perlu diajarkan kepada seluruh anggota, termasuk anggota baru, sebagai cara yang tepat untuk memahami, mempertimbangkan, dan merasakan tantangan yang mereka hadapi. Selain budaya organisasi, manajemen fasilitas infrastruktur juga sangat

penting. Ketika mengincar prestasi akademik dengan dua komponen yang telah disebutkan sebelumnya, sering kali muncul masalah. Masalah-masalah tersebut dapat dikelompokkan sesuai dengan tugas-tugas administratif yang termasuk dalam lingkup administrator sekolah, yang menjadi landasan dari tugas-tugas administratif kepala sekolah. Di antara tugas-tugas tersebut diatur menurut jenis perangkat pengajaran.

Mempertahankan komitmen adalah tanggung jawab budaya organisasi sekolah untuk memungkinkan struktur dan fungsi yang telah disepakati untuk memenuhi peran yang seharusnya. Setiap perilaku dalam organisasi akan dipengaruhi oleh budaya yang kuat. Hal ini akan mempengaruhi pengembangan keterampilan dan keefektifan guru di dalam kelas, di samping keuntungan umum dari sistem pendidikan. Para pemimpin memiliki kekuatan untuk menciptakan norma-norma budaya yang dapat meningkatkan produktivitas di tempat kerja dan meningkatkan kemauan, kesetiaan, dan kebanggaan.

Pentingnya budaya organisasi, khususnya dalam organisasi sekolah, ditekankan oleh Robbins (2008: 262). 1. Organisasi dapat dengan mudah dibedakan satu sama lain melalui budaya mereka. (2). Anggota organisasi mendapatkan perasaan identitas dari budaya mereka. 3. Budaya mendorong komitmen terhadap tujuan yang lebih besar daripada kepentingan pribadi seseorang. (4). Budaya bertindak sebagai perekat sosial, mengikat perusahaan bersama-sama dengan menetapkan standar kinerja yang sesuai untuk karyawannya. (5). Sikap dan perilaku karyawan dipandu dan dibentuk oleh budaya, yang berfungsi sebagai mekanisme kontrol dan penciptaan makna.

Budaya organisasi yang baik adalah budaya organisasi yang dapat mempengaruhi setiap orang secara sadar dan mendorong produktivitas kerja yang maksimal. Dalam rangka mengembangkan norma-norma perilaku bagi para pelaku organisasi dan menentukan arah umum organisasi untuk mencapai tujuan organisasi sekolah, kebiasaan-kebiasaan organisasi berinteraksi dengan struktur formula untuk menghasilkan budaya organisasi sekolah. Budaya organisasi sekolah meningkatkan pemahaman para anggotanya tentang peran sekolah dalam masyarakat, prosedur yang diterima begitu saja, dan nilai-nilai yang tertanam kuat dalam diri setiap orang di dalam organisasi. Hal ini akan menghasilkan komitmen dan dedikasi yang tinggi terhadap sekolah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam pendidikan, budaya organisasi adalah kumpulan nilai, keyakinan, dan norma yang mengarahkan perilaku dan praktik di suatu sekolah. Budaya ini sangat penting untuk membentuk lingkungan belajar yang mendukung prestasi akademik siswa. Studi telah menunjukkan bahwa sekolah dengan budaya yang kuat cenderung memiliki siswa dengan prestasi akademik yang lebih baik. Budaya organisasi telah lama dianggap penting untuk kinerja institusi, termasuk sekolah. Dalam pendidikan, budaya organisasi dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan sekolah, mulai dari motivasi guru dan siswa hingga prestasi akademik. Pendidikan siswa dapat dipengaruhi secara langsung oleh budaya organisasi di sekolah, yang tidak hanya bergantung pada teori manajemen tetapi juga praktik sehari-hari. Sari dan Mulyadi (2019)

Kepemimpinan, visi dan misi sekolah, serta komitmen semua anggota sekolah untuk mencapai tujuan bersama adalah beberapa elemen yang membentuk budaya organisasi, yang dapat digambarkan sebagai "cara kita melakukan sesuatu di sini" (Sutrisno, 2017). Budaya organisasi yang kuat menghasilkan kesatuan tujuan, menurut Hidayat (2018). Budaya organisasi sekolah sangat penting untuk meningkatkan prestasi akademik. Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang positif dan budaya organisasi yang mendukung dapat meningkatkan motivasi siswa dan prestasi akademik mereka. Nilai-nilai, norma, dan praktik yang membentuk budaya organisasi yang baik mendorong kerja sama, rasa tanggung jawab, dan komitmen terhadap kualitas pendidikan. Suyatno (2019) menemukan bahwa budaya sekolah yang inklusif dan partisipatif secara signifikan mempengaruhi hasil akademik siswa di beberapa sekolah di Indonesia. Para peneliti menemukan bahwa sekolah dengan budaya organisasi yang kuat dapat membuat lingkungan belajar yang menyenangkan di mana siswa merasa dihargai dan didukung untuk mencapai potensi terbaik mereka

Purwanto (2018) juga menemukan bahwa guru yang mendorong budaya sekolah yang positif melalui komunikasi yang baik dan contoh yang baik dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, budaya organisasi memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pencapaian akademik yang lebih baik. Budaya organisasi di sekolah memengaruhi perilaku guru, siswa, dan karyawan lainnya. Sebagai contoh, budaya yang menekankan pentingnya kerja sama dan kolaborasi dapat mendorong guru untuk berbagi praktik terbaik dan mendukung satu sama lain dalam upaya meningkatkan pengajaran dan pembelajaran (Kurniawan, 2018).

Budaya organisasi yang positif dapat membuat siswa lebih termotivasi dan terlibat dalam proses belajar. Misalnya, budaya yang mendorong kreativitas dan inovasi dapat mendorong siswa untuk lebih aktif mempelajari dan menyelesaikan masalah secara kreatif (Ayu & Budi, 2019). Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2016) menemukan bahwa sekolah yang memiliki budaya yang inklusif dan mendukung keberagaman cenderung mencapai hasil akademik yang lebih baik.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengeksplorasi peran budaya organisasi dalam meningkatkan prestasi akademik di sekolah dengan menggunakan metodologi tinjauan literatur (*literature review*). Tinjauan literatur (*literature review*) adalah metode untuk mengumpulkan, menilai, dan menggabungkan data dari berbagai sumber yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Margono (2019) mengemukakan bahwa tinjauan pustaka memberikan berbagai tujuan, seperti memberikan informasi kepada pembaca tentang temuan penelitian yang terkait dan membangun hubungan antara literatur baru dan lama. Membuat daftar pustaka bertujuan untuk memberikan perhatian khusus kepada penulis buku, artikel, atau karya lainnya selain untuk mencegah plagiarisme. Cukup dengan mencantumkan nama sumber dalam daftar pustaka untuk menunjukkan penghargaan atas proses kompilasi yang dilakukan oleh penulis. Tinjauan teoretis, penelitian terkait, kerangka konseptual, dan tindakan potensial, semuanya termasuk dalam tinjauan pustaka.

Pendekatan ini digunakan karena dapat memfasilitasi pemahaman yang komprehensif mengenai ide, teori, dan kesimpulan dari penelitian sebelumnya mengenai hubungan antara prestasi akademik dan budaya bisnis. Dengan menggunakan pendekatan tinjauan literatur, penelitian ini bertujuan untuk memajukan pengetahuan kita secara signifikan tentang bagaimana budaya organisasi mempengaruhi prestasi akademik siswa di kelas. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pendidik, administrator sekolah, dan legislator dalam upaya mereka untuk meningkatkan budaya organisasi dan, pada akhirnya, kualitas pendidikan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran budaya organisasi dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di sekolah adalah topik utama dari penelitian ini. Menurut analisis literatur yang dilakukan, ada beberapa

komponen utama yang mempengaruhi hubungan antara prestasi akademik dan budaya organisasi. Pertama, Visi dan Misi Sekolah yang Jelas, sekolah memiliki visi dan misi yang jelas, yang membangun budaya organisasi yang kuat. Visi yang didefinisikan dengan baik dapat mengurangi keraguan dan meningkatkan fokus pada pencapaian akademik, memberikan arahan yang jelas bagi semua anggota sekolah (Nguyen dan Barei, 2018). Kedua, Kepemimpinan Efektif, pembentukan budaya kerja yang positif membutuhkan dukungan dan kepemimpinan yang kuat. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Leithwood et al. (2020) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif dapat mendorong siswa dan karyawan untuk mencapai tujuan bersama dan berdampak langsung pada prestasi akademik. Ketiga, Komunikasi yang Terbuka dan Efektif, membangun komunikasi yang baik antara semua pihak yang terlibat dalam sekolah, termasuk guru, siswa, staf, dan orang tua, sangat penting untuk membangun kepercayaan, meningkatkan kerja sama, dan mencapai penyelesaian masalah yang efektif. Menurut Wang et al. (2019), sekolah yang memiliki budaya komunikasi yang baik cenderung memiliki hasil akademik yang lebih baik. Keempat, Partisipasi Komunitas, mengambil bagian dalam kehidupan sekolah oleh orang tua dan masyarakat lokal membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung. Hal ini tidak hanya meningkatkan dukungan terhadap pendidikan, tetapi juga memberikan sumber daya tambahan dan pandangan yang bermanfaat untuk mengembangkan budaya organisasi (Pye, 2021). Kelima, Sistem Penghargaan dan Pengakuan, Han et al. (2017) menyatakan bahwa memiliki sistem penghargaan yang adil dan terbuka dapat mendorong siswa untuk berprestasi lebih baik. Pengakuan terhadap prestasi akademik meningkatkan semangat siswa dan memperkuat mereka.

Sebuah budaya organisasi yang sehat sangat penting untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, menurut penelitian pustaka ini. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa sekolah dengan budaya organisasi yang kuat cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih baik (Nguyen & Barei, 2018; Leithwood et al., 2020; Wang et al., 2019; Pye, 2021; Han et al., 2017). Sangat penting untuk memiliki visi dan misi yang jelas untuk mengarahkan kegiatan sekolah. Semua siswa di sekolah dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan yang jelas. Sangat mirip dengan kepemimpinan yang efektif, yang tidak hanya memberikan arahan tetapi juga memotivasi orang lain. Komunikasi yang efektif sangat penting untuk menjaga sekolah terbuka dan membangun kepercayaan di antara anggota. Dengan partisipasi aktif dalam komunitas, dukungan terhadap sekolah dan memberikan perspektif yang berbeda dalam menghadapi tantangan pendidikan.

Siswa lebih termotivasi untuk belajar dengan sistem penghargaan yang adil dan pengakuan terhadap prestasi mereka. Sekolah dapat menginspirasi siswa untuk mencapai potensi akademik mereka yang penuh dengan memberikan pujian yang tepat dan membangun budaya pujian yang positif. Dalam hal ini, pembangunan dan penguatan budaya organisasi harus menjadi fokus utama dalam perbaikan pendidikan di sekolah. Sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan berprestasi tinggi untuk setiap siswa dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai budaya organisasi yang baik.

5. KESIMPULAN

Budaya organisasi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di sekolah. Faktor-faktor seperti visi dan misi sekolah yang jelas, kepemimpinan efektif, komunikasi terbuka, partisipasi komunitas, dan sistem penghargaan dan pengakuan merupakan komponen utama yang memengaruhi hubungan antara budaya organisasi dan prestasi akademik. Studi sebelumnya juga menunjukkan bahwa sekolah dengan budaya organisasi yang kuat cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Pentingnya pembangunan dan penguatan budaya organisasi dalam konteks pendidikan menjadi sorotan utama dalam artikel tersebut. Sekolah perlu memahami dan menerapkan nilai-nilai budaya organisasi yang baik untuk menciptakan lingkungan belajar yang berprestasi tinggi dan menyenangkan bagi setiap siswa. Dengan demikian, artikel ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana budaya organisasi dapat berdampak positif terhadap prestasi akademik siswa. Dalam konteks peningkatan prestasi akademik, penting bagi sekolah untuk memprioritaskan pembangunan budaya organisasi yang sehat. Dengan demikian, artikel ini memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan strategi dan kebijakan pendidikan yang berfokus pada memperkuat budaya organisasi sebagai upaya meningkatkan prestasi akademik siswa secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Wang, J., Liu, S., & Zhang, S. (2019). School climate, teacher-student relationships, and academic achievement: A systematic review. *Educational Psychology Review*, 31(3), 523-552.

Suyatno, et al. (2019). Peran budaya sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(2), 123-135.

Sutrisno, E. (2017). *Pengantar teori budaya organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Setiawan, A. (2016). Budaya inklusif dan prestasi akademik di sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan Multikultural*, 5(2), 112-126.

Schein, E. H. (1992). *Organization culture and leadership*. San Francisco: Jossey-Bass Publisher.

Sari, F. D., & Mulyadi, T. (2019). Studi kasus: Pengaruh budaya organisasi terhadap prestasi akademik di SMA X Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(4), 324-338.

Robbins, S. P., & Judge. (2008). *Perilaku organisasi (Buku 2)*. Jakarta: Salemba Empat.

Pye, A. (2021). Community participation and educational outcomes: Evidence from rural schools in developing countries. *Economics of Education Review*, 83, 1-17.

Purwanto, A. (2018). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 56-68.

Nguyen, N., & Barei, F. (2018). The impact of mission and vision alignment on organizational performance: A review. *Journal of Strategy and Management*, 11(1), 80-98.

Margono. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Leithwood, K., Harris, A., & Hopkins, D. (2020). Seven strong claims about successful school leadership revisited. *School Leadership & Management*, 40(1), 5-22.

Kurniawan, E. (2018). Kolaborasi guru dalam budaya organisasi sekolah dan pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 27(3), 210-225.

Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2017). *Manajemen pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Hidayat, R. (2018). Komunikasi efektif dalam budaya organisasi sekolah dan implikasinya terhadap prestasi siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 45-60.

Han, J., Zhang, D., & Liu, Y. (2017). The impact of reward systems on organizational performance. *Frontiers of Business Research in China*, 11(1), 1-17.

Ayu, A. R., & Budi, S. (2019). Budaya inovasi di sekolah: Implikasinya terhadap prestasi akademik siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 16(2), 123-135.